

Edukasi Keselamatan di JPL 05, 100, dan 101 Kabupaten Pasuruan untuk Mendukung *Zero Accident* Libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Teguh Arifianto¹, Azriel Akbar Rachmadani², Dwi Aditya Wijaya³, Muhamad Haikal Berlian⁴, Najwa Alya Putri⁵, Radhita Azzahrani Safira⁶, Talitha Aqila Fayyaza⁷, Alfian Yuda Prasetyo⁸

¹ Teknologi Elektro Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

² Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

^{3,4,5,6,7,8} Manajemen Transportasi Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Email: ¹teguh@ppi.ac.id, ²azriel.tbjp2210321@taruna.ppi.ac.id, ³dwi.mtp2240141@taruna.ppi.ac.id,

⁴haikal.mtp2440381@taruna.ppi.ac.id, ⁵najwa.mtp2340202@taruna.ppi.ac.id,

⁶radhita.mtp2240372@taruna.ppi.ac.id, ⁷talitha.mtp2340242@taruna.ppi.ac.id, ⁸alfian@ppi.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga sekitar JPL 05, 100, dan 101 Kabupaten Pasuruan tentang keselamatan di perlintasan sebidang. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program *zero accident* saat libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pendekatan yang digunakan mencakup penyuluhan langsung, penyebaran materi edukatif, dan simulasi keselamatan. PT. Kereta Api Indonesia berperan sebagai mitra dalam memberikan wawasan teknis terkait keselamatan perlintasan. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman praktis masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan kedisiplinan warga dalam menjaga keselamatan di perlintasan sebidang serta pengurangan risiko kecelakaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan sukses dengan partisipasi aktif masyarakat. Perilaku positif yang terbentuk dapat membantu menurunkan angka kecelakaan serta meningkatkan keselamatan transportasi di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *keselamatan, perlintasan sebidang, zero accident, transportasi*

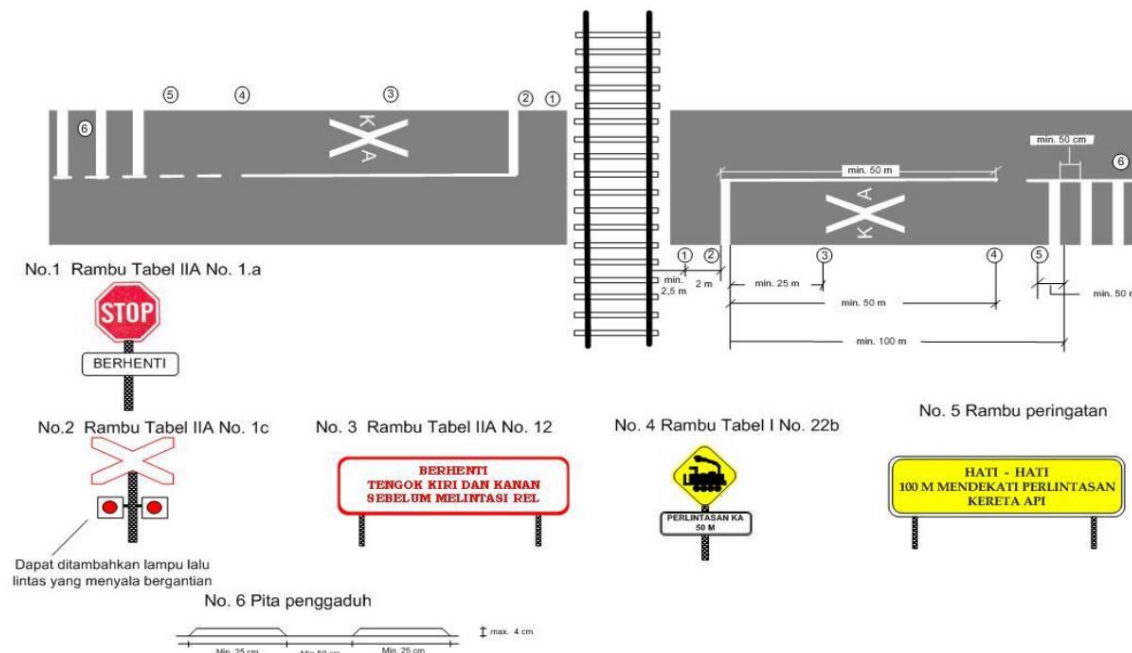
PENDAHULUAN

Keamanan di perlintasan sebidang menjadi faktor penting dalam upaya mengurangi kecelakaan di jalur kereta api (Astuti et al., 2024; Damayanti et al., 2023; Dewi et al., 2023). Data dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menunjukkan bahwa sepanjang Januari hingga Agustus 2024 telah terjadi 535 kecelakaan akibat temperan kereta api di jalur dan perlintasan (Newswire, 2024). Jumlah ini masih tergolong tinggi karena pada tahun 2023 tercatat 774 kejadian, sementara pada tahun 2022 terdapat 738 kasus serupa. Di wilayah Jawa dan Sumatera, terdapat 3.693

perlintasan sebidang yang terdiri dari 2.966 perlintasan resmi dan 727 perlintasan tidak resmi. Keberadaan perlintasan tidak resmi, menjadi potensi risiko yang memerlukan perhatian lebih dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi kereta api.

Perlintasan sebidang merupakan lokasi dengan potensi kecelakaan yang tinggi yang melibatkan kereta api, kendaraan bermotor, dan pejalan kaki (Antono, 2023; Budiharjo, 2019; Iswanto et al., 2022; Rozaq et al., 2021). Salah satu faktor utama pemicu kecelakaan di area ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memahami keselamatan. Selain itu, pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas juga berkontribusi terhadap tingginya tingkat kecelakaan di perlintasan tersebut (Asfiati & Mutiara, 2020; Insiyah, 2022; Pujindasiwi et al., 2023; Puspitasari et al., 2022). Upaya sosialisasi keselamatan yang terstruktur perlu diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap prosedur keselamatan di perlintasan sebidang.

Sejumlah penelitian dan pengabdian masyarakat mengungkapkan bahwa edukasi keselamatan yang terencana secara sistematis dapat meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengurangi tingkat kecelakaan di perlintasan sebidang. Program kampanye keselamatan yang melibatkan komunitas dan pemangku kepentingan telah terbukti efektif dalam membentuk perilaku yang lebih disiplin di area perlintasan (Azhar, 2024; Sya'baniyah & Dewi, 2025). Selain itu, peningkatan kejelasan rambu keselamatan serta sosialisasi secara langsung berperan dalam meningkatkan kepatuhan pengguna jalan terhadap peraturan lalu lintas (Aghastya et al., 2019; Rachman et al., 2021). Dibutuhkan strategi edukasi yang menyeluruh untuk memastikan masyarakat memahami dan mematuhi prosedur keselamatan di perlintasan sebidang secara berkesinambungan.



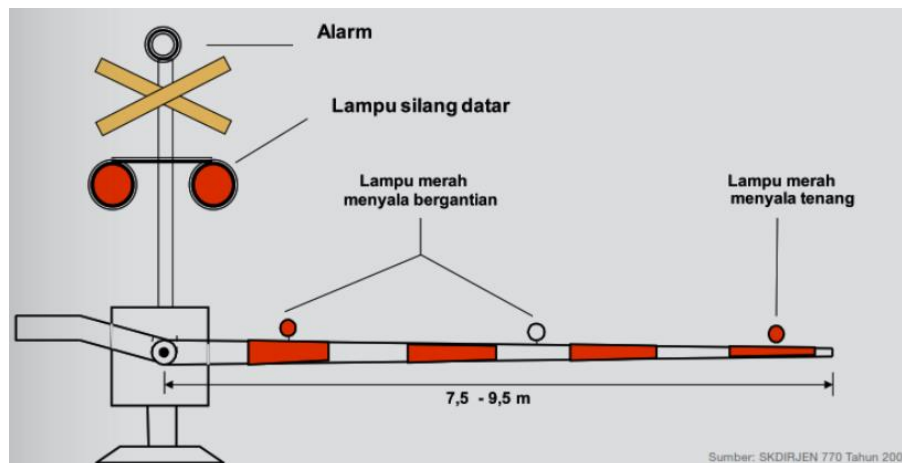
Gambar 1. Penempatan tanda marka dan perlengkapan lampu di perlintasan sebidang

Sumber: (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2005)

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan di perlintasan sebidang, memberikan edukasi mengenai prosedur keselamatan yang tepat, dan mendukung program *zero accident* selama libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pelaksanaan program ini akan menggunakan metode edukatif yaitu penyuluhan langsung, penyebaran materi edukasi, dan simulasi keselamatan. PT. Kereta Api Indonesia akan berperan sebagai mitra dalam menyediakan wawasan teknis terkait keselamatan di perlintasan sebidang.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini mencakup peningkatan kesadaran masyarakat, perubahan perilaku yang lebih disiplin dalam mengikuti prosedur keselamatan, dan penurunan angka kecelakaan di perlintasan Jalur Perlintasan Langsung (JPL) 05, 100, dan 101 Kabupaten Pasuruan. Selain itu, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan model sosialisasi keselamatan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan permasalahan serupa. Dengan pendekatan yang tepat, pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam mewujudkan sistem

transportasi yang lebih aman serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keselamatan di perlintasan sebidang dan keamanan perjalanan kereta api.



Gambar 2. Standar palang pintu perlintasan

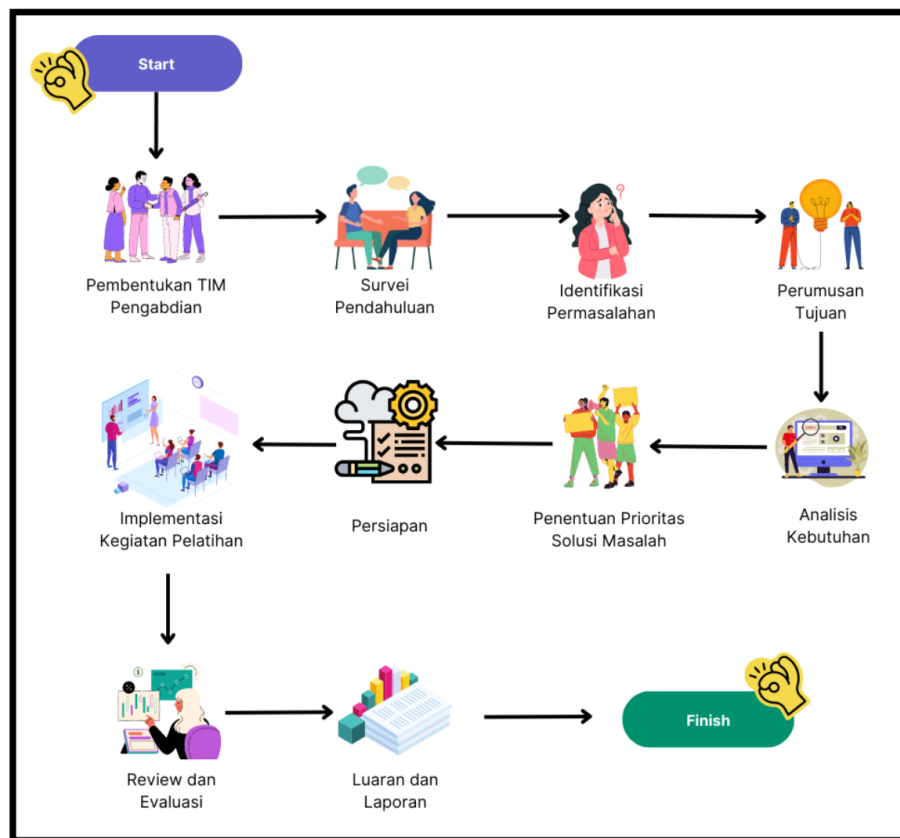
Sumber: (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2005)

METODOLOGI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan (Puspitarini et al., 2024). Pada tahap persiapan, dibentuk tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan taruna untuk menjalankan seluruh proses kegiatan. Tim kemudian menjalin koordinasi awal dengan mitra guna menyelaraskan tujuan serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan survei secara langsung di lokasi perlintasan JPL 05, 100, dan 101 di Kabupaten Pasuruan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lapangan.

Tahap ini juga mencakup identifikasi permasalahan yang terdapat di perlintasan sebidang, perumusan tujuan kegiatan, serta analisis kebutuhan masyarakat terkait keselamatan di area tersebut. Langkah-langkah persiapan lainnya meliputi penyusunan materi pelatihan, pembuatan banner, serta brosur sosialisasi keselamatan yang akan digunakan dalam kegiatan. Semua proses

ini dirancang untuk memastikan bahwa program pengabdian masyarakat dapat berjalan secara optimal dalam meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang.



Gambar 3. Langkah-langkah implementasi program pengabdian masyarakat

Sumber: (Puspitarini et al., 2024)

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua sesi yakni pada 27 Desember 2024 di perlintasan JPL 05 dan 100 dan pada 2 Januari 2025 di perlintasan JPL 101. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap keselamatan di perlintasan sebidang melalui pendekatan edukatif yang menyeluruh. Materi yang diberikan mencakup prosedur keselamatan yang tepat, pentingnya meningkatkan kewaspadaan saat melintas, serta penerapan program *zero accident*. Edukasi dilakukan secara langsung kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar dengan metode interaktif seperti penyuluhan, simulasi keselamatan, serta distribusi materi edukasi dalam bentuk brosur dan banner. Melalui pendekatan

ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan langkah-langkah keselamatan secara berkelanjutan untuk meminimalkan risiko kecelakaan di perlintasan sebidang.

Tahap akhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap pasca pelaksanaan yang berfokus pada evaluasi serta diseminasi hasil kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat menyusun laporan yang mencakup seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dampak yang dihasilkan. Selain itu, dokumentasi dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan dikumpulkan sebagai bukti keberhasilan program. Hasil dari kegiatan ini juga diwujudkan dalam bentuk publikasi pada jurnal nasional sehingga pengalaman yang diperoleh dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi keselamatan di perlintasan sebidang. Melalui publikasi ilmiah, diharapkan manfaat dari kegiatan ini dapat tersampaikan kepada audiens yang lebih luas termasuk akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan di bidang transportasi serta keselamatan lalu lintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan edukasi keselamatan di perlintasan sebidang melalui pembagian brosur dan kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas di sekitar perlintasan kereta api. Brosur yang disebarakan memuat informasi ringkas dan jelas mengenai prosedur keselamatan serta potensi risiko akibat kelalaian pengguna jalan. Berdasarkan hasil observasi, pengendara yang menerima brosur lebih cenderung berhenti dan memperhatikan kondisi sekitar sebelum melintas dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan sosialisasi.



Gambar 4. Pembagian brosur kepada pengendara motor

Sumber: Dokumentasi penulis

Kegiatan penyuluhan secara langsung memberikan peluang bagi masyarakat untuk memahami lebih mendalam bahaya yang mungkin terjadi di perlintasan sebidang. Interaksi antara dosen, taruna, dan pengguna jalan menciptakan ruang diskusi mengenai tanda peringatan, prosedur keselamatan, serta pengalaman nyata terkait insiden di perlintasan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi langsung lebih efektif dalam meningkatkan kewaspadaan dibandingkan dengan metode penyampaian informasi melalui media cetak atau visual.



Gambar 5. Pembentangan spanduk saat palang pintu dalam posisi tertutup

Sumber: Dokumentasi penulis

Sebagai bagian dari dokumentasi program, pemasangan spanduk keselamatan di JPL terbukti sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran pengguna jalan. Spanduk

yang menampilkan pesan keselamatan berfungsi sebagai pengingat visual bagi pengendara dan pejalan kaki, terutama di perlintasan tanpa palang pintu otomatis. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh lokasi pemasangan dan kepadatan lalu lintas yang berperan dalam menentukan tingkat keterbacaan serta daya serap informasi oleh pengguna jalan.



Gambar 6. Desain brosur yang dibagikan kepada pengguna jalan

Sumber: Dokumentasi Humas PPI Madiun

Meskipun kampanye ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran keselamatan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama yaitu belum ada evaluasi mengenai efektivitas program ini dalam jangka panjang sehingga dampaknya terhadap perubahan perilaku masyarakat masih perlu dikaji lebih lanjut. Kedua yaitu cakupan sosialisasi masih terbatas pada beberapa titik perlintasan tertentu, sehingga perlu dikembangkan strategi agar kampanye dapat menjangkau lebih banyak lokasi dengan tingkat risiko tinggi.

Hasil pengabdian masyarakat ini menegaskan bahwa edukasi secara langsung merupakan pendekatan yang efektif dalam menekan risiko kecelakaan di perlintasan sebidang. Kegiatan

pengabdian masyarakat selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai keberlanjutan program ini serta eksplorasi metode lain seperti pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran informasi keselamatan. Selain itu, kerja sama antara institusi pendidikan, pemerintah, dan komunitas lokal perlu diperkuat guna membangun budaya keselamatan yang lebih baik di masyarakat.



(a)



(b)

Gambar 7. Foto bersama dengan petugas (a) 100 dan (b) 101 Kabupaten Pasuruan

Sumber: Dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam edukasi keselamatan di perlintasan sebidang seperti penyuluhan, distribusi brosur, dan pemasangan spanduk secara signifikan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Metode komunikasi langsung terbukti lebih efektif dibandingkan media cetak atau visual dalam memengaruhi perilaku pengguna jalan. Implikasi dari kegiatan ini

berkontribusi pada pengembangan strategi keselamatan berbasis edukasi di sektor perkeretaapian. Selain itu, temuan ini membuka peluang integrasi teknologi digital dalam sosialisasi keselamatan guna meningkatkan efektivitas kampanye di lokasi-lokasi dengan tingkat risiko kecelakaan yang tinggi.

REFERENSI

- Aghastya, A., Jamaludin, J., Wirawan, W. A., & Rozaq, F. (2019). Peningkatan Keselamatan Masyarakat Dalam Memahami Rambu Lalulintas di Perlintasan Sebidang (Studi Kasus di SMKN 1 Wonoasri, Madiun). *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019*, Malang: 2 Pebruari 2019. 331-334.
<https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1108>.
- Antono, L. (2023). Program Penanggulangan Kecelakaan Lalulintas Di Perlintasan Kereta Api Sebidang Di Wilayah Jawa Tengah. *Jurnal Academia Praja : Jurnal Magister Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 287-298. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v6i2.1736>.
- Asfiati, S. & Mutiara, D. T. (2020). Studi Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Di Perlintasan Sebidang Antara Jalan Rel Dengan Jalan Umum (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Di Jalan Padang, Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung). *Progress in Civil Engineering Journal*, 2(1), 31-41. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PCEJ/article/view/5873>.
- Astuti, S. W., Dewi, P., Nurhadi, M., Nopryanto, W., & Cesarasyid, M. K. (2024). Identifikasi Risiko Kecelakaan Perlintasan Sebidang di Kota Madiun. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*, 7(1), 109-118. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.22484>.
- Azhar, D. A. (2024). Kolaborasi Pt Kai Daop 2 Bandung Dan Komunitas Edan Sepur Indonesia Dalam Mengimplementasikan Eksternal Public Relations. *Indonesian Journal of Digital Public Relations*, 3(1), 12-25.
<https://journals.telkomuniversity.ac.id/IJDPR/article/view/8081>.
- Budiharjo, A. & Yunarto, I. F. (2019). Kajian Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Kereta Api Grogol Di Kabupaten Tegal Study On Improving The Safety Of The Crossroads

- Of The Grogol Railway In The Tegal Regency. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 6(2), 15-37. <https://doi.org/10.46447/ktj.v6i2.30>.
- Damayanti, A. T., Apriliani, N. F., & Astuti, S. W. (2023). Sosialisasi Tugas Dan Wewenang Bagi Penjaga Perlindungan Sebidang Kereta Api. *Locus Pengabdian dan Penelitian*, 2(8), 759-765. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i8.1365>.
- Dewi, P., Astuti, S. W., & Damayanti, A. T. (2023). Pengenalan Sistem Operasi Kereta Api Pada Komunitas Railfans Daop Empat Dengan Metode Ceramah Interaktif . *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3118-3124. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6172>.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2005. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.770/KA.401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis Perlindungan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api*. Departemen Perhubungan: Jakarta.
- Insiyah, H. (2022). Aspek Hukum Perlindungan Kereta Api Ilegal Di Wilayah Warung Bambu Karawang. *JURNAL META-YURIDIS*, 5(1), 20-35. <https://doi.org/10.26877/m-y.v5i1.8714>.
- Iswanto, A. P., Puspitasari, M. D., Imron, N. A., & Mayangsari, A. V. D. (2022). Analisis Peningkatan Keselamatan Pada Perlindungan Sebidang Kereta Api Tanggulangin-Porong (Studi Kasus : JPL 75 KM 31+368). *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 9(2), 92-102. <https://doi.org/10.46447/ktj.v9i2.433>.
- Newswire, N. (2024, Oktober 2). PT KAI Catat 535 Tabrakan Kereta Api Sepanjang Januari-Agustus 2024. *Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20241002/98/1804089/pt-kai-catat-535-tabrakan-kereta-api-sepanjang-januari-agustus-2024>.
- Pujindasiwi, N., Leliana, A., & Muhardono, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Terhadap Early Warning System Saat Melintas Di Perlindungan Sebidang Tanpa Palang Pintu. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 28(2), 47-53. <https://doi.org/10.36728/jtsa.v28i2.2593>.
- Puspitarini, E. W., Maukar, A. L., Haryanto, K. W., Arifianto, T., & Rahardiyanto, P. (2024). Product Label Design Training for MSMEs Producing Typical Lempuk Fish in Grati, Pasuruan Regency. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(6), 1767-1776. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i6.16487>.

- Puspitasari, M. D., Winjaya, F., & Wicaksono, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang Kepada Para Pegiat Media Sosial Di Tulungagung. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 30-35. <https://doi.org/10.37367/jpm.v2i2.234>.
- Rachman, N. F., Adi, W. T., Aghastya, A., & Rozaq, F. (2021). Pemahaman tentang Semboyan dan Rambu untuk Meningkatkan Keselamatan di Perlindungan Sebidang. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.141>.
- Rozaq, F., Wirawan, W. A., Zulkarnaen, A., Rachman, N. F., & Handoko, H. (2021). Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas di Perlindungan Sebidang. *Madiun Spoor : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.37367/jpm.v1i1.139>.
- Sya'baniyah, A. D. & Dewi, R. (2025). Peran Humas PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop 2 Bandung dalam Sosialisasi Keselamatan Perlindungan Sebidang di Wilayah Bandung. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 161-172. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1548>.